

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menyebabkan perubahan besar dalam pengelolaan, sumber daya manusia, dan penanganan transaksi antara perusahaan dengan *customer* dan perusahaan dengan perusahaan lainnya. Lingkungan bisnis yang kompetitif menuntut semua perusahaan yang memasuki lingkungan tersebut harus memiliki kekuatan lebih untuk dapat memenangkan persaingan.

Pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah untuk menciptakan kekayaan, baik kekayaan material maupun *immaterial* (<http://www.suaramerdeka.com/>). Kekayaan material dapat diukur dari laba yang dihasilkan dari usahanya, sedangkan kekayaan *immaterial* antara lain berupa *human assets* yang dimiliki perusahaan. Dengan kekayaan yang berhasil diciptakannya, perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi semua pihak yang menaruh kepentingan terhadap perusahaannya (*stakeholders*).

PT. X adalah perusahaan di bidang penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek. Secara garis besar PT. X memberikan layanan jasa kepada konsumennya dalam hal: administrasi Rekening Efek, penyelesaian transaksi Efek, distribusi hasil *corporate action*, dan jasa-jasa terkait lainnya.

Dalam tiga tahun terakhir (2005-2007), *profit* yang didapatkan oleh perusahaan dapat dilihat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Laba PT. X Tahun 2005-2007

2005			2006			2007		
Bulan	Laba	Naik/turun (%)	Bulan	Laba	Naik/turun (%)	Bulan	Laba	Naik/turun (%)
Jan	3.935.429.125,73		Jan	4.994.275.844,97	72,57	Jan	5.900.962.094,93	
Feb	2.825.637.119,09	-28,20	Feb	3.611.031.221,89	-27,70	Feb	5.028.519.667,53	-14,78
Mar	4.515.907.702,08	59,82	Mar	(603.215.097,90)	-116,70	Mar	5.392.372.652,28	7,24
Apr	107.412.736,60	-97,62	Apr	4.708.556.322,88	880,58	Apr	6.994.048.819,95	29,70
Mei	4.984.213.037,52	4540,24	Mei	3.861.437.058,44	-17,99	Mei	7.552.462.578,35	7,98
Jun	2.314.688.527,62	-53,56	Jun	4.958.904.543,99	28,42	Jun	791.587.763,15	-89,52
Jul	3.164.796.710,43	36,73	Jul	5.853.090.434,28	18,03	Jul	8.814.243.933,43	1013,49
Agu	4.994.411.745,25	57,81	Agu	6.064.050.295,04	3,60	Agu	6.967.037.456,10	-20,96
Sep	3.560.417.590,45	-28,71	Sep	4.956.428.120,91	-18,27	Sep	6.421.831.150,89	-7,83
Okt	4.229.004.644,26	18,78	Okt	5.299.863.148,76	6,93	Okt	9.111.301.306,94	41,88
Nov	3.152.206.257,58	-25,46	Nov	5.784.701.362,05	9,15	Nov	7.742.367.922,53	-15,02
Des	2.894.100.798,77	-8,19	Des	4.427.350.893,27	-23,46	Des	1.424.491.140,05	-81,60

Sumber: Laporan Laba/Rugi PT. X

Tabel 1.1 menunjukkan laba setiap bulannya dalam tiga tahun terakhir dengan perubahannya (kenaikan atau penurunan), jika dilihat dari tabel tersebut pada tahun 2007 perubahan labanya lebih banyak mengalami penurunan dari pada kenaikan. Sedangkan perusahaan mengharapkan perubahan yang bernilai positif untuk, dengan kata lain kemungkinan nilai dari laba tetap atau naik. Laba yang tercantum di atas merupakan laba setelah pajak. Laba usaha dapat diartikan sebagai laba bersih operasi, yaitu laba setelah dikurangi dengan biaya-biaya usaha. Laba setelah pajak (*Earning After Tax*) merupakan jumlah laba yang tersisa setelah dipotong oleh bunga dan pajak (Arief Sugiono, 2008: 24).

Laba yang didapatkan oleh perusahaan tentu saja akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Pengertian profitabilitas menurut Budi Raharjo (2001:103) adalah "kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya".

Bambang Riyanto (2001:34) menjelaskan bahwa rasio-rasio profitabilitas yaitu "rasio yang menunjukkan hasil akhir dari jumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales, return on total asset, return on net work* dan lain sebagainya)".

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas finansialnya untuk selalu berada dalam kondisi yang stabil dan profit. Kerena jika kondisi ini mengalami penurunan, hal itu cenderung membuat perusahaan berada dalam ambang kondisi yang harus diwaspadai untuk kelayakan dan keamanan yang tidak baik. Semakin besar nilai yang ditunjukkan rasio semakin baik, misalnya ROA yang menunjukkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan, semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa aktiva lebih cepat berputar dan meraih laba (Michell Suharli, 2006: 295).

Untuk menjaga perusahaan berada dalam kondisi yang stabil dan profit maka perusahaan memutuskan untuk berinvestasi. Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Kamaruddin Ahmad, 2004: 3).

Secara umum proses manajemen investasi meliputi 5 (lima) langkah (Irham Fahmi, 2006: 13):

1. Menetapkan sasaran investasi.
2. Membuat kebijaksanaan investasi.
3. Memilih strategi portofolio.
4. Memilih aktiva atau aset.
5. Mengukur dan mengevaluasi kinerja.

PT. X melakukan investasi dalam bentuk deposito, karena sebagai fasilitator perdagangan di bursa, maka tidak boleh membeli saham. Hal tersebut diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Deposito merupakan produk investasi yang cukup fleksibel dan aman, bila dibandingkan dengan produk investasi lain seperti saham atau reksa dana, deposito lebih fleksibel karena dalam jangka waktu yang lebih pendek sudah dapat menghasilkan bunga. Namun *return* yang didapatkan tidak sebesar jika kita berinvestasi di pasar modal, apalagi dengan suku bunga deposito yang mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir ini.

Dari hasil investasi (deposito) yang ditanamkan, perusahaan mendapatkan bunga sebagai imbalannya. Imbalan tersebut merupakan pendapatan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk operasional ataupun dapat diinvestasikan kembali. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai aktiva dan nilai laba dari perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja manajemen, karena rasio tersebut akan menggambarkan besarnya *return* yang didapatkan perusahaan.

Ukuran kinerja yang dilihat dari sisi finansial memberikan petunjuk apakah strategi perusahaan, implementasi dan pelaksanaannya memberikan kontribusi atau tidak kepada peningkatan laba perusahaan. Tujuan finansial biasanya berhubungan dengan profitabilitas, tujuan finansial lainnya mungkin berupa pertumbuhan penjualan yang cepat atau terciptanya arus kas (Robert S. Kaplan, 2000: 23). Perusahaan yang berada pada tahap keberlangsungan yang memiliki produk barang atau jasa yang bertumbuh stabil atau diharapkan mampu

mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki dan lebih berkembang tahun demi tahun, pengukuran sisi finansialnya dapat difokuskan pada peningkatan pendapatan, peningkatan pengembalian investasi dan peningkatan keuntungan.

Uraian latar belakang penelitian di atas, maka akan dilakukan pengkajian lebih lanjut melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. X).”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas diukur dengan *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan uraian tersebut, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan hasil investasi PT. X.
2. Bagaimana profitabilitas PT. X berdasarkan *Return On Investment* (ROI).
3. Bagaimana profitabilitas PT. X berdasarkan *Return On Equity* (ROE).
4. Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap *Return On Investment* (ROI).
5. Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap *Return On Equity* (ROE).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan hasil investasi PT. X.
2. Untuk mengetahui profitabilitas PT. X berdasarkan *Return On Investment* (ROI).
3. Untuk mengetahui profitabilitas PT. X berdasarkan *Return On Equity* (ROE).
4. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap *Return On Investment* (ROI).
5. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap *Return On Equity* (ROE).

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa:

1. Kegunaan teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan penulis dalam kaitannya dengan penerapan konsep-konsep manajemen keuangan dalam dunia usaha.
2. Kegunaan praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu masukan bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan juga sebagai informasi atau acuan sekaligus untuk memberikan ransangan dalam penelitian selanjutnya tentang pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk bisa memperoleh keberhasilan, suatu usaha tidak cukup hanya dengan teknik produksi yang baik dan sistem pemasaran yang sempurna, tetapi masih diperlukannya faktor penunjang lainnya yaitu usaha perusahaan untuk memperoleh dana sesuai dengan yang dibutuhkan serta memanfaatkan dana secara efisien atau tepat dan sesuai untuk mengerjakan sesuatu. Perusahaan berusaha menciptakan kekayaan dengan mengupayakan perolehan laba dari setiap jenis kegiatan usaha yang dilakukannya.

Para pemegang saham dan manajemen menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik yang sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa yang akan datang. Ini berkaitan dengan tingkat pengembalian yang akan didapatkan perusahaan.

Pengukuran profitabilitas bermanfaat untuk mengukur prestasi kerja perusahaan selama periode tertentu sekaligus sebagai bahan evaluasi dan analisa bagi penentuan kebijakan selanjutnya. Pengukuran profitabilitas memerlukan data dari laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Faktor utama dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba (*earning*) dan komponennya (Irham Fahmi, 2006: 16).

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Data pokok sebagai *input* dalam analisis ratio adalah laporan rugi-laba dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2007:37). Jenis rasio yang digunakan yaitu *Time Series Analysis* (analisis deret berkala) yaitu, membandingkan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan, masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang penganalisis untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Di sini perhatian ditekankan pada profitabilitas, karena untuk melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Lukman Syamsuddin, 2007:59).

Aktiva terdiri dari bagian-bagian kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, baik kekayaan yang berwujud maupun kekayaan yang tidak berwujud (Arief Sugiyono, 2008: 13). Aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap, di dalam aktiva lancar terdapat kas dan setara kas, uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan termasuk yang terdapat di bank, baik berupa giro atau deposito. Sedangkan setara kas adalah bentuk lain yang dimiliki perusahaan yang bersifat

sangat likuid (Arief Sugiyono, 2008: 16). Uang yang disimpan di bank dalam bentuk deposito akan memperoleh *return* berupa bunga yang diakui sebagai pendapatan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Besar kecilnya laba akan bergantung kepada kemampuan perusahaan mengelola *assets* dan *liabilities* yang ada. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROI dan ROE.

Rasio tersebut menggambarkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan serta mengukur efektifitas manajemen melalui keuntungan (laba) yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Kedua rasio tersebut mengukur tingkat pengembalian berupa pendapatan atas aktivitas bisnis yang akan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Jika ROI mengukur dari aspek investasi, ROE mengukur atas seluruh modal yang ada.

Perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi sebagai salah satu sumber pendapatan. Dan PT. X berinvestasi dalam bentuk deposito. Deposito menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Pokok-pokok Perbankan menjelaskan bahwa “Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Ramly Faud, 2005:111).

Deposito merupakan investasi yang lebih aman berbanding dengan investasi pada aset, properti, saham, ataupun surat berharga lainnya. Selain itu,

kadar bunga dalam deposito telah ditentukan dan pasti jumlahnya. Hingga, investasi dalam bentuk deposito dapat memberikan keuntungan yang pasti jumlahnya dan berlaku pada tempo waktu tertentu. Namun, investasi ini juga memiliki *return* yang kecil, dan tingkat penjaminan dari bank mungkin akan tidak sepenuhnya dari nominal yang kita investasikan.

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi (Kamaruddin Ahmad, 2004: 3), antara lain:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, atau untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
2. Mengurangi tingkat inflasi, dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta yang dimilikinya tidak merosot nilainya karena dipengaruhi oleh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak, beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Dari setiap uang yang diinvestasikan tentu akan menghasilkan *return*, dalam penelitian ini akan diteliti berapa besar pengaruhnya *return* (hasil dari investasi) tersebut terhadap profitabilitas perusahaan.

Di bawah ini merupakan penelitian terdahulu, antara lain:

1. Handayani (2007), dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Perputaran Investasi dan Margin Laba serta Pengaruhnya terhadap *Return On Investment* (ROI) (Kasus Pada Koperasi Peternakan Bandung Selatan/ KPBS Pangalengan Kabupaten Bandung Periode 1996-2005)" menunjukkan:

- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran investasi terhadap ROI.
 - Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara margin laba terhadap ROI.
 - Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perputaran investasi dan margin laba terhadap ROI.
2. Dian Anggraeni (2004), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisa Pengaruh Investasi Kredit terhadap Tingkat Laba pada PT. BPR Kreo Lestari “, menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara investasi kredit terhadap tingkat laba.
 3. Sri Budhyastuti W. (2007), dalam penelitiannya yang berjudul ”Pengaruh Jumlah Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan pada PT. PINDAD (PERSERO) Bandung”, menunjukkan terdapat hubungan dan pengaruh yang positif antara jumlah modal kerja terhadap tingkat profitabilitas.
 4. Temi Apriani (2007), dalam penelitiannya yang berjudul ” Pengaruh Investasi Dalam Aktiva Tetap dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Periode 2001-2005”, menunjukkan aktiva tetap berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROI), dan modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROI).
 5. Yeni Sri Hartini (2005), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung”, menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap profitabilitas perusahaan (ROA)

dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Investasi Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas perusahaan (ROA).

Melalui penelitian ini diharapkan akan dapat mengetahui bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan. Atau dapat dijelaskan dari gambar dibawah ini:



Gambar di atas menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas. Hasil investasi adalah pendapatan (bunga deposito) yang akan mempengaruhi jumlah pendapatan dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

1.6 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang negatif antara hasil investasi terhadap *return on investment* (ROI).
2. Terdapat pengaruh yang positif antara hasil investasi dengan *return on equity* (ROE).